Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA BIDANG PENDIDIKAN: PEMBELAJARAN DARI PERUSAHAAN SAMSUNG PENERIMA PENGHARGAAN BEST AWARD 2016

Herni Wulandari¹; Nadia Habibah²; Rabi'ah Al-ada Wiyatul Munawaroh³, Maulana Irfan⁴

^{1, 2, 3} Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran

⁴ Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial & Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Padjadjaran

(herni16001@mail.unpad.ac.id; nadia160012@mail.unpad.ac.id; rabiah16001@mail.unpad.ac.id)

ABSTRAK

CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan secara etis sudah seharusnya memberikan dampak positif baik dalam ruang lingkup kepedulian yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan. Hal ini penting berkaitan upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan baik di dalam perusahaan maupun di masyarakat. Perusahaan Samsung Indonesia mencoba melaksanakan program-program CSR di berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan, hingga memperoleh 'Best CSR Award 2016' yang diberikan oleh kedutaan besar Korea Selatan. Dalam bidang pendidikan, Program CSR Samsung di Indonesia salah satu programnya membangun dan mengembangkan "Rumah Belajar Samsung". Tujuan dari program ini adalah membantu remaja yang terkendala melanjutkan pendidikan dan mengakses pendidikan yang lebih tinggi lagi. Salah satu alasan "Program Rumah Belajar" ini didirikan karena Samsung memandang bahwa anak khususnya remaja merupakan masa depan suatu bangsa, sehingga pendidikan mulai sejak dini memegang peran penting bagi perkembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. 'Program Rumah Belajar' membidik para siswa Sekolah Menengah Atas yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial-ekonomi kurang mampu atau pra-sejahtera.

Kata Kunci : CSR, Samsung Indonesia, Pendidikan, Rumah Belajar Samsung

ABSTRACT

CSR is an ethical corporate social responsibility that should have a positive impact both within the scope of concern that covers economic, social and environmental aspects around the company. This is important related to efforts to realize the goals of sustainable development both within the company and in the community. Samsung Indonesia companies are trying to implement CSR programs in various fields, especially in the field of education, to get the 'Best CSR Award 2016' given by the South Korean embassy. In the field of education, Samsung's CSR Program in Indonesia is one of the programs to build and develop the "Samsung Learning House" (Rumah Belajar Samsung). The purpose of this program is to help adolescents who are constrained to continue their education and access higher education. One of the reasons for this "Learning House Program" (Rumah Belajar Samsung) was established because Samsung views that children, especially adolescents, are the future of a nation, so that early education plays an important role for the development and improvement of the quality of human resources. The 'House of Learning Program' targets high school students who come from families with poor or underprivileged socio-economic conditions.

Keywords: CSR, Samsung Indonesia, Education, Samsung Learning House

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan bagian dari proses pembangunan saat ini dalam meningkatkan ekonomi yang akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. pembangunan industri ini telah memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. industrialisasi ini ditandai dengan banyaknya pabrik-pabrik industri yang bergerak dari berbagai bidang salah satunya teknologi yaitu perusahaan Samsung Electronics Indonesia. Dalam hal ini perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan finansial semata, ditengah situasi masyarakat Indonesia yang pada umumnya masih jauh dari kata sejahtera, perusahaan dituntut untuk memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tanggungjawab sosial di dunia usaha dikenal dengan CSR. CSR merupakan komitmen suatu perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (Meilany, Santoso, 2014). Untuk melaksanakan program CSR ini perusahaan membutuhkan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai kondisi masyarakat setempat dimana kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan tersebut diwujudkan. Peran serta masyarakat dan stakeholder menjadi penting untuk dilibatkan dalam kegiatan CSR.

Kegiatan CSR ini bagi masyarakat merupakan suatu proses yang bergerak dan berhubungan dengan sumber-sumber yang ada di masyarakat, yang saat ini mulai dimanfaatkan secara maksimal oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan H. R. Bowen (Ismail Solihin, 2011:1) berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan untuk membuat keputusan serta melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Pendapat Bowen tersebut memberikan kerangka dasar bagi pengembangan konsep tanggungjawab sosial.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat ini dapat dilakukan dengan memenuhi hak-hak dasar manusia. salah satu hak dasar manusia adalah pendidikan. Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk kedewasaan individu dalam berbagai aspek, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilakukan upaya baik oleh pemerintah, masyarakat, dan orangtua. Pendidikan memainkan peran penting karena dapat meningkatkan mutu

kehidupan. Dengan pendidikan yang baik, potensi kemanusiaan pada diri seseorang dapat dikembangkan (Dwi Triyanto, 2013).

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang teknologi, Samsung juga berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan melalui program Rumah Belajar Samsung. Dari 2200 perusahaan Korea Selatan yang berada di Indonesia, Samsung Electronics Indonesia dianggap layak mendapatkan penghargaan atas program tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang telah dilakukan kepada masyarakat Indonesia. Kelayakan itu terwujud atas diberikannya penghargaan 'Best CSR Award 2016' yang diberikan oleh kedutaan besar korea selatan bekerjasama dengan Korean Trade Investmen & Promotion Agency (Kotra). Alasan pemberian penghargaan bagi Samsung yang telah hadir di Indonesia sejak lebih dari 25 tahun yaitu komitmen dan konsistensi membangun Indonesia yang lebih baik yang berfokus pada bidang pendidikan, pemberdayaan komunitas, dan kesehatan masyarakat. dalam bidang pendidikan, Program CSR Samsung di Indonesia diantaranya Rumah Belajar Samsung. Program ini membantu remaja yang berusia 17-24 tahun yang terkendala melanjutkan pendidikan dan meraih pendidikan yang lebih tinggi. Rumah belajar Samsung telah mendidik lebih dari 2000 anak dan meluluskan lebih dari 500 anak berkat kerjasama dengan berbagai pihak antara lain: Yayasan Cinta Anak Bangsa (YACAB), Panti Sosial Anak dan Remaja di Medan, Banjarmasin, dan Makassar, serta sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah (Tribunmanado.co.id).

Selain memberikan pelatihan, perusahaan Samsung memberikan beasiswa kepada masyarakat umum. Mengingat bahwa pendidikan merupakan permasalahan publik yang tampaknya belum dapat dipecahkan dengan mengandalkan pemerintah, oleh karena itu, dalam sektor pendidikan ini masih dan mungkin akan selalu membutuhkan partisipasi pihak lain seperti perusahaan.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan yang berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literature yang terkait dengan topik dan yang

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

tersedia. Dalam penelitian ini kajian pustaka berfungsi sebagai suatu hal yang membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Selain itu kajian pustaka juga merupakan sebuah pendekatan penelitian yang diwajibkan dalam sebuah penelitian yang tujuan utamanya untuk dapat mengembangkan aspek teoritis ataupun aspek manfaat praktis.

Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan untuk mengatuhui pelaksanaan program *corporate social resposibility* (CSR) Samsung Electronics Indonesia dalam bidang pendidikan .

PEMBAHASAN

Di Indonesia, CSR telah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan menggunakan sumber daya alam dalam operasinya. Hal ini diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15, Pasal 17, dan Pasal 34 UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang di dalamnya mengatur kewajiban bagi perusahaan untuk menyelenggarakan program CSR (Hartini, 2015:177).

CSR *Corporate Suistinable Responsibility* (CSR) merupakan sebagai sebuah konsep yang semakin populer belakangan ini. CSR ini belum memiliki definisi yang tunggal yang dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan, namun ada beberapa definisi yang dapat di jadikan acuan dalam pengungkapan CSR.

Menurut Wibisono (2007:8) CSR didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Untung (2014) dalam Hartini (2015:179) mendefinisikan CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3

mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas)

Maka dapat diketahui dari ketiga definisi tersebut bahwa CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan dampak positif dalam ruang lingkup kepedulian yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan disekitar perusahaan guna mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan baik didalam perusahaan maupun di masyarakat.

Konsep Dasar CSR

John Elkington pada tahun 1997 dalam (Wibisono 2007) melalui bukunya *"Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business"*. Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic prosperity, environmental quality dan social justice*. Elkington memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan "3P". Selain mengejar profit, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk segi tiga. Berikut ilustrasinya :

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial* saja, namun juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Wibisono 2007:33).

Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet*

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

(lingkungan) adalah seimbang dan tidak bisa mementingkan satu elemen saja. Konsep 3P ini menurut Elkington dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan, sebab jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, bisa jadi lingkungan yang rusak dan masyarakat yang terabaikan menjadi hambatan kelangsungan bisnisnya. Beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan 3P ini. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri (Prastowo dan Huda 2011:27).

1. *Profit (keuntungan)*

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendorong profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin (Wibisono 2007: 33).

2. *People* (masyarakat pemangku kepentingan)

Menyadari bahwa masyarakat merupakan stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar, sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat (Wibisono 2007: 34).

3. *Planet (lingkungan)*

Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, di mana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya, jika kita merusaknya, maka kita akan menerima akibatnya. Namun sayangnya, sebagian besar dari kita masih kurang peduli dengan

lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keuntungan langsung didalamnya. Maka, kita melihat banyak pelaku industri yang hanya mementingkan bagaimana menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa melakukan upaya apapun untuk melestarikan lingkungan. Padahal, dengan melestarikan lingkungan, mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan, disamping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya (Wibisono 2007:37).

Tujuan Perusahaan dalam Corporate Social Responsibility

Menurut Chuck Williams (2001:123) menyebutkan bahwa: "Tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholders* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan.

1. Tanggung jawab ekonomis. Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup (*survive*) dan berkembang.
2. Tanggung jawab legal. Perusahaan harus taat hukum. Dalam proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab etis. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil dan fair. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan. Kata kuncinya: *be ethical*.
4. Tanggung jawab filantropis. Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberikan kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua. Para pemilik dan pegawai yang bekerja di perusahaan memiliki tanggung jawab ganda, yakni kepada perusahaan dan kepada publik yang kini dikenal dengan istilah *non-fiduciary responsibility*".

Keempat poin CSR tersebut merupakan poin-poin yang harus diterapkan dalam suatu perusahaan. Walaupun banyak yang menganggap bahwa keuntungan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

bisnisnya, namun keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan tidak bisa dilakukan tanpa adanya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan taat terhadap hukum yang berlaku.

Alangkah baiknya, keuntungan tersebut dikaitkan dengan pengembangan masyarakat disekitar dan melakukan pembangunan berkelanjutan karena masyarakat memegang peranan penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan.

Perusahaan Samsung

Menurut Nandawan Nizardy pada sebuah artikelnya memaparkan bahwa Samsung adalah salah satu penyedia terbesar di dunia teknologi. Dimulai sebagai perusahaan perdagangan ekspor berbagai produk dari Korea Selatan ke Beijing, Cina. Didirikan oleh Lee Byung-chul pada tahun 1938, Samsung secara bertahap berkembang menjadi korporasi multinasional yang sekarang ini.

Kata Samsung berarti "tiga bintang" di Korea. Hal ini menjadi nama yang terkait dengan berbagai jenis dunia usaha di Korea Selatan dan di berbagai bagian dunia. Secara internasional, orang mengasosiasikan nama dengan elektronik, teknologi informasi dan pengembangan.

Lee berusaha mendirikan Samsung sebagai pemimpin industri dalam berbagai bidang, seperti asuransi, sekuritas, dan ritel. Pada akhir 1960-an, Samsung Group mulai berkembang menjadi industri elektronik dan membentuk divisi elektronik, seperti Samsung *Electronics Co Devices*, *Samsung Electro-Mechanics Co*, *Samsung Corning Co*, dan *Samsung Semiconductor & Telecommunications Co*, dan membuat fasilitas di Suwon. Produk pertama adalah satu set televisi hitam-putih. Pada tahun 1980, Perusahaan Samsung membeli Hanguk Jeonja Tongsin di Gumi dan mulai membangun perangkat telekomunikasi. Produk awalnya adalah Switchboards. Fasilitas ini telah berkembang menjadi sistem manufaktur telepon dan faks dan menjadi pusat manufaktur ponsel Samsung. Mereka telah menghasilkan lebih dari 800 juta ponsel. Perusahaan mereka dikelompokkan bersama di bawah Samsung Electronics Co, Ltd pada 1980-an.

Pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, Samsung Electronics berinvestasi dalam penelitian

dan pengembangan, investasi yang penting dalam mendorong perusahaan untuk terdepan dalam industri elektronik global. Pada tahun 1982, Samsung membangun sebuah pabrik perakitan televisi di Portugal, pada tahun 1984, Samsung membangun sebuah pabrik di New York, pada tahun 1985, Samsung membangun sebuah pabrik di Tokyo, pada tahun 1987, Samsung membangun fasilitas di Inggris, dan fasilitas lain di Austin pada tahun 1996. Secara total, Samsung telah menginvestasikan \$ 5,6 milyar di Austin – sejauh ini merupakan investasi asing terbesar di Texas dan salah satu investasi asing tunggal terbesar di Amerika Serikat. Investasi baru Samsung di Austin totalnya menjadi lebih dari \$ 9miliar.

Samsung mulai bangkit sebagai perusahaan internasional pada 1990-an. cabang konstruksi Samsung mendapatkan kontrak untuk membangun satu dari dua Petronas Towers di Malaysia, Taipei 101 di Taiwan dan Khalifa Burj di Uni Emirat Arab. Pada tahun 1993., Lee Kun-hee menjual sepuluh anak perusahaan Samsung Group, dirampingkan perusahaan, dan operasi lainnya bergabung untuk berkonsentrasi pada tiga industri yaitu elektronik, teknik, dan bahan kimia. Pada tahun 1996, Grup Samsung membeli kembali Sungkyunkwan University foundation.

Keberhasilan Samsung sebagai sebuah penyedia teknologi terus berkembang melalui delapan puluhan seperti Samsung Electronics telah bergabung dengan Samsung Semikonduktor dan Telekomunikasi. Dengan cara ini diaspal menuju terus kuat di pasar internasional dengan produk teknologi tinggi yang akan menjadi pokok di setiap rumah. Perkembangan ini berlanjut saat dekade berikutnya sebagai Samsung terus melampaui batas dan restrukturisasi rencana bisnis untuk mengakomodasi adegan global. Mengadopsi bentuk baru manajemen terbukti menjadi perpindahan yang bijaksana bagi perusahaan sebagai produk berjalan mereka pada daftar harus top-have dalam berbagai bidang mereka. TV-LCD, tabung gambar, printer Samsung dan produk teknologi tinggi lainnya akuisisi menjadi terkenal karena mereka berkualitas tinggi. Ketika Samsung berkelana ke industri LCD pada tahun 1993, menjadi yang terbaik di dunia.

Untuk saat ini, terus Samsung mempertahankan statusnya sebagai operator

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

terbaik di dunia "itu" teknologi. Tenaga kerja berkualifikasi tinggi masih mengupayakan yang terbaik dalam bidangnya masing-masing membuat keseluruhan perusahaan sukses besar dalam pembuatan. Rahasia sukses terus perusahaan dalam peningkatan konstan struktur manajemen dan penerapan filosofi-nya: "*Kami akan mencurahkan sumber daya manusia dan teknologi untuk menciptakan produk dan jasa, sehingga memberikan kontribusi kepada masyarakat global yang lebih baik.*"

Perusahaan Samsung tidak hanya mendirikan satu perusahaan pusat saja, namun mereka pun mendirikan perusahaan-perusahaan di berbagai negara termasuk Indonesia.

Dilansir pada CNN Indonesia bahwa sebagai *brand* ternama di Indonesia, Samsung tidak hanya berfokus pada produksi barang dan layanan saja namun mereka turut berkontribusi untuk masyarakat Indonesia.

Terdapat program-program CSR yang dikembangkan oleh perusahaan Samsung untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Perusahaan Samsung mempunyai program Samsung *Corporate Citizenship* (SCC) dimana fokusnya untuk menciptakan perubahan positif bagi Indonesia yang lebih baik. Program-program tersebut, diantaranya:

1. Pendidikan

Salah satu program SCC adalah Rumah Belajar Samsung dengan bantuan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCACB). Dalam hal ini Rumah Belajar Samsung memberikan pelatihan dibidang peralatan elektronik seperti rumah tangga, *audio visual*, telepon genggam dan teknologi informasi kepada generasi muda. Pelatihan Rumah Belajar Samsung ini berlangsung selama 6 bulan atau 1 tahun.

Dalam hal ini Rumah Belajar Samsung bekerjasama dengan Kantor Kesejahteraan Sosial dan Kantor Pendidikan Provinsi. Sasaran dari program ini adalah memberikan pelatihan kepada peserta yang berasal dari panti-panti sosial maupun dari kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Selain itu program lain dari bidang pendidikan ini adalah Smart Learning Class (SLC). Dalam hal ini SLC bekerjasama dengan Ikatan Guru Indonesia (IGI) dimana memberdayakan para guru melalui

peningkatan kemampuan mereka dibidang *E-Learning*.

2. Pemberdayaan Masyarakat

One Village One Project (OVOP) merupakan program dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia dan *Korean Trade –Investment Agency* (KOTRA) dalam hal ini pihak Samsung Indonesia membantu meningkatkan produktivitas dan pemberian akses informasi, pelatihan pemasaran online dan pemberian alat produksi kepada Koperasi Wanita Stagen di desa Batu Jai dan Koperasi Harapan Bersatu di Bakan Daya, Lombok.

Koperasi Wanita Stagen adalah penghasil kerajinan tangan Ikat Tenun, sedangkan Koperasi Harapan Bersatu penghasil kerajinan tangan Ketak. Setelah kedua koperasi dilatih dan dibantu membuat akun media sosial dan *fanpage*, mereka langsung menerima pertanyaan dari sejumlah peminat dan calon pembeli melalui akun media sosial mereka.

3. Kesehatan

Di bidang kesehatan pihak Samsung Indonesia mendukung program "*Water Sanitation and Hygiene*" (WASH) yang merupakan program kerja sama antara Kantor Pusat Samsung, Palang Merah Korea, Palang Merah Indonesia dan Federasi Internasional Palang Merah, serta Bulan Sabit Merah.

Program WASH bertujuan memperbaiki akses air, sanitasi dan promosi tentang pentingnya kesehatan. Pihak Samsung Indonesia telah melakukan program WASH ini di Jawa Timur dan Kalimantan Timur. Selain itu, pihak Samsung Indonesia melibatkan karyawannya untuk ikut serta dalam program "*Global Volunteering Month*" (GVM) bekerja sama dengan *Habitat for Humanity* dimana para karyawan terlibat dalam membangun rumah untuk masyarakat di desa Wonosari, Semarang.

Selain itu program lainnya adalah Samsung SONO School di Jakarta dan Surabaya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel medis di bidang peralatan USG. Untuk di wilayah Jakarta, program ini bekerja sama dengan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Sedangkan untuk di wilayah Surabaya bekerjasama dengan RSUD DR. Soetomo dan FK Universitas Airlangga.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

Dalam bidang lain Samsung Indonesia juga melakukan sejumlah kegiatan bersifat darurat terutama program Samsung Care dalam penanggulangan bencana alam. Melalui Samsung Care, pihak perusahaan Samsung Indonesia ikut serta dalam membantu korban banjir di Jakarta, gempa di Yogyakarta dan bencana Tsunami di Aceh. Selain itu, pihak perusahaan Samsung Indonesia mendistribusikan dana melalui World Food Program (WPF).

PEMBAHASAN

Program Rumah Belajar Samsung

Dalam memenuhi tanggungjawab perusahaan Samsung electronics Indonesia melakukan beberapa upaya dalam menjalankan program CSR bidang pendidikan perusahaan mereka. Setiap program CSR Samsung, yang disebut program Corporate Citizenship, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia salah satunya dalam bidang pendidikan. Samsung mengusung tema inovasi untuk mendukung pembangunan manusia. Anak perusahaan Samsung turut berpartisipasi dalam program yang diadakan oleh Samsung yaitu Samsung *Hope for Children*. Program ini sudah ada sejak tahun 2011. Program tersebut dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian seluruh dunia terhadap kebutuhan pendidikan serta kesehatan anak-anak.

Program ini memberikan dukungan untuk anak-anak dan remaja dengan menyediakan produk pengetahuan dan layanan relawan karyawan perusahaan Samsung. Di Indonesia, program Samsung Hope for Children ini direalisasikan dengan mengadakan program rumah belajar di Desa Karangsari, Klender, Bekasi, yang bekerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa.

Program rumah belajar ini didirikan karena Samsung memandang bahwa anak merupakan masa depan suatu bangsa oleh karena itu pendidikan sejak dini memegang peran penting bagi perkembangan kualitas manusia. program rumah belajar tersebut membidik siswa Sekolah Menengah Atas yang berasal dari keluarga pra sejahtera.

Pendidikan yang diberikan dalam Rumah Belajar Samsung adalah pendidikan keterampilan kepada generasi muda berbakat dengan minat kuat dibidang elektronika tetapi memiliki keterbatasan dana untuk meneruskan sekolahnya. Proses belajar di Rumah Belajar Samsung tidak hanya memberikan pembekalan teori tetapi juga

keterampilan praktik pada siswa atau lulusan SMA/SMK Indonesia dengan apa yang diperlukan oleh dunia usaha atau industri. Siswa sekolah menengah atas diajarkan keterampilan teknik seperti memperbaiki dan merakit telepon genggam Samsung, peralatan rumah tangga, audiovisual dan komputer yang dilakukan selama satu tahun masa pendidikan serta masa magang dua bulan di *Samsung Service Center* sehingga mereka memiliki pengalaman komperhensif dalam teknik reparasi alat-alat elektronik. Proses belajar di Rumah Belajar Samsung dilakukan secara inovasi yaitu dengan menggunakan Galaxy Note 10.1 dihubungkan dengan Samsung LED TV dengan menggunakan beberapa fitur *Polaris Office*, *Formula Match*, kamus, dan *multiscreen* pada Galaxy Note 10.1 sebagai alat mengajar yang inovatif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti.

Keterampilan yang diajarkan di Rumah Belajar Samsung akan membuat mereka mampu bersaing dalam dunia pekerjaan, disamping itu Samsung siap menerima siswa lulusan rumah belajar tersebut, selain diajarkan keterampilan, Samsung juga menyediakan ruang belajar yang lengkap dengan fasilitas gadget dan smartphone untuk mengakses buku-buku serta perpustakaan digital dalam rangka mendukung program "Gemar Membaca" pemerintah.

Program rumah belajar Samsung ini telah berhasil membawa lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yaitu sebanyak 558 orang. Beberapa lulusan juga bekerja di Samsung Service Center dan Pabrik Samsung Cikarang. Sebanyak 1067 orang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan bekal keterampilan yang telah diberikan oleh Rumah Belajar Samsung. Saat ini telah terdapat 7 rumah belajar Samsung yang tersebar di Cikarang, Duri Kepa, Medan, Makassar, Banjarmasin, Kendal, dan Madiun.

Terdapat contoh keberhasilan dari adanya program Rumah Belajar Samsung yaitu seorang gadis yang berasal dari Pacitan Jawa Timur bernama Kristanti. Dia merupakan anak putus sekolah yang saat ini tinggal di wilayah Bekasi yang telah bergabung di Rumah Belajar Samsung pada tahun 2013. Gadis ini memiliki kemauan yang tinggi serta tekad yang kuat sehingga pada tahun 2014 dia berhasil mendapat kesempatan untuk bergabung bersama Samsung dengan menjadi staf di *Service Center*.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

PENUTUP

Perusahaan dituntut untuk melaksanakan program CSR tidak lagi hanya untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya bagi pemilik perusahaan, tetapi juga harus memberi manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Faktor yang mempengaruhi atau mendasari program Rumah Belajar Samsung karena adanya kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat salah satunya program yang diberikan yaitu dalam bidang pendidikan bagi siswa SMA/SMK yang belum mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Program ini dibuat dikemas secara kreatif dan inovatif.

Perusahaan Samsung telah memberikan kontribusi nyata mereka dengan menjadi bagian dari pembangunan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan perusahaan Samsung ini telah dibuktikan dengan penghargaan yang diterima oleh Samsung dalam program CSR-nya. Dengan keberhasilan tersebut, diharapkan dapat dicontoh oleh perusahaan-perusahaan lain dalam mewujudkan aksi nyata mereka dalam tanggungjawab sosial terhadap lingkungan sekitar.

Keberlanjutan program CSR salah satunya program Rumah Belajar perlu dukungan dari berbagai pihak-pihak yang terkait agar dapat memberikan kontribusi yang lebih banyak di berbagai daerah Indonesia karena program tersebut mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia agar dapat bersaing dengan dunia di era digital selain itu masyarakat harus dapat berperan aktif mengikuti program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan sehingga pelaksanaan program CSR dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan dampak positif langsung kepada masyarakat.

PUSTAKA

- Author. (2016, Desember 17). *Samsung Sabet Best CSR Award 2016*. Diambil dari <https://manado.tribunnews.com/2016/12/17/samsung-sabet-best-csr-award-2016>
- Budi Prasetyo. (2012, September 25). *Samsung Resmikan Rumah Belajar*. Diambil dari <https://www.tribunnews.com/bisnis/2012/09/25/samsung-resmikan-rumah-belajar>
- CNN Indonesia. (2017, Februari 16). Kontribusi Samsung untuk Masyarakat Indonesia. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20170215230645-303-193831/kontribusi-samsung-untuk-masyarakat-indonesia>
- Dwi Triyanto (2013). *PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI BIDANG PENDIDIKAN PT. HINO MOTORS SALES INDONESIA (PT. HMSI)*.
- Elkington, John (1999). *Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st century business*. Oxford: Capstone. ISBN 9780865713925. OCLC 963459936.
- Hartini, R (2015). *Permasalahan Corporate Social Responsibility Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*, 179.
- Meilany Budiarti, Santoso T. (2014). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DARI SUDUT PANDANG PERUSAHAAN*.
- Nandawan Nizardy. (___). Sejarah Perusahaan PT.Samsung. Diambil dari https://www.academia.edu/9671381/Sejarah_Perusahaan_PT_SAMSUNG
- Solihin, Ismail.2011. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutriyanto, E. (2012, September 25). *Rumah Belajar Samsung Didik Ketrampilan Elektronik*. Retrieved from [Tribunnews.com: https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/bisnis/2012/09/25/rumah-belajar-samsung-didik-ketrampilan-elektronika?espv=1](https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/bisnis/2012/09/25/rumah-belajar-samsung-didik-ketrampilan-elektronika?espv=1)
- Tholib, A. (2014). *Penerapan Corporate Social Responsibility pada PT Freeport Indonesia, PT Pupuk Kaltim dan PT Samsung Electronic Indonesia*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Prastowo, Joko & Huda, Miftahul. 2011. *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudera Biru.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 1	Hal: 12 - 20	April 2020
---	--	--------------	--------------	------------

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS. diambil
dari [https://www.perumnas.co.id/download
/prodhukum/undang/UU-40-
2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf](https://www.perumnas.co.id/download/prodhukum/undang/UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf)

Yusuf Wibisono, 2007, Membedah Konsep &
Aplikasi CSR (Corporate Social
Responsibility), PT Gramedia, Jakarta.

WBCSD. 2002. Corporate Social Responsibility. The
WBCSD's Journey. WBCSD.

Williams, Chuck., Penerjemah oleh Napitupulu, M.
Sabarudin., 2001, Manajemen. Salemba
Empat, Jakarta.